BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2011: 9).

Menurut David Williams (1995) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jadi definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memenggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2016: 5).

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau

sekelompok orang. Dari kajian tentang definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa padaa suatu konteks khusus yang alamiah dan dengaan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 6).

Deskriptif menurut Moleong yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, hal itu disebabkan adanya penerapan kualitatif selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2016: 11). Dengan pernyataan tersebut data yang di dapat selama penelitian berlangsung dapat berubah atau berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan sehingga semua data atau informasi yang peneliti dapatkan selama proses penelitian dapat menjadi kunci terhada apa yang akan diteliti oleh peneliti. Selain hal tersebut metode penelitian deskriptif juga bertujuan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kondisi dilapangan secara akurat (Jamal, 2017: 62).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Lingkungan Gantung Kelurahan Pacitan Kabupaten Pacitan. Alasan mengambil tempat tersebut karena peneliti ingin mengetahui sejarah perkembangan Seni Karawitan Gondo Laras di Lingkungan Gantung Kelurahan Pacitan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengajuan judul hingga pelaporan rinciannya sebagai berikut:

Table 3.2.
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	2022		2023					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen/Validasi								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisis Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desimilasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

Sumber: Peneliti.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Muhammad Odrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisasi yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Suharsime Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Ketiga definisi di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh. (Rahmadi, 2011: 61).

Berdasarkan pengertian subjek penelitan, dalam penelitian ini yang dijadikan subjek dari "Sejarah Perkembangan Seni Karawitan Gondo Laras Di Lingkungan Gantung Kelurahan Pacitan" adalah peneliti sendiri. Data penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, khususnya kepada ketua, pelatih, dan pemain Seni Karawitan Gondo Laras Lingkungan Gantung.

2. Objek Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek arau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diterik kesimpulannya. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah. Menurut Sugiyono objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak

dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan suatu suatu data sehingga dapat diolah dan ditarik kesimpulannya (Barwa, 2014: 47). Objek dari penelitian yaitu Seni Karawitan Gondo Laras Lingkungan Gantung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2011: 224). Macam-macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

   Observasi atau Pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang di teliti secara langsung. Definisi yang lebih umum di kemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Rahmadi, 2011: 80).

   Penelitian ini melakukan pengamatan melalui cara observasi yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung dengan

mengunjungi lokasi di Lingkungan Gantung Kelurahan Pacitan, mengamati kegiatan serta tingkah laku kelompok karawitan, dan mengikuti secara langsung dalam memainkan alat musik gamelan. Setelah melakukan observasi peneliti mengetahui tentang tahun berdirinya Seni Karawitan Gondo Laras, jumlah anggota, nama anggota Seni Karawitan Gondo Laras, jadwal latihan, pemimpin atau ketua, serta pelatihnya.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian (Rahmadi, 2011: 75).

Ada beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan oleh peneliti, di antaranya adalah

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu (Rahmadi, 2011: 75).

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara, tetapi dilakukan dengan dialog

bebas dengan tetap berusaha menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian (Rahmadi, 2011: 75).

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah wawancara tidak berstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di lokasi penelitian (Rahmadi, 2011: 76).

c. Wawancara Berbingkai

Wawancara berbingkai adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu menentukan atau membingkai arah pembicaraan agar tidak menyimpang dari topik penelitian dengan tetap menjaga keluwesan agar tidak terkesan kaku (Rahmadi, 2011: 76).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur memanfaatkan urutan pertanyaan secara standar sebelum mengumpulkan informasi yang relevan terhadap subjek penelitian. Jadi sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu sesuai dari informasi relevan terkait narasumber. Hasil yang peneliti dapat ketika melakukan wawancara secara terstruktur pada masyarakat Lingkungan Gantung RT 02 RW 02 berupa wawancara dengan Bapak Sujarwo sebagai ketua RT 02, Bapak Supriyono sebagai pelatih, Bapak Untung Handiyono sebagai pemimpin atau ketua, dan Ibu Sri Windrati perwakilan dari ibu-ibu anggota PKK sebagai penabuh bonang penerus (bonang 2).

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. tekmik pengumpulan data dengan menelusuri dokumen atau data historis mengenai seseorang atau suatu peristiwa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Sugiyono, 2011: 240).

Tujuan melakukan dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan data dan sebagai penjelas dari uraian materi tersebut. Hasil dari dokumentasi yang Peneliti lakukan berupa gambar, video pada saat latihan pada kelompok ibu-ibu anggota PKK Seni Karawitan Gondo Laras.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu tahapan dalam melakukan metode ilmiah adalah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, instrument sangat penting dalam penelitian, karena instrument merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Intrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang

tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instruen yang akan digunakan (Sukendra & Atmaja, 2020: 1-2).

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data setelah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Sehingga dalam penelitian ini yang digunakan sebagai instrument penelitian menggunakan handphone, buku catatan dan daftar pertanyaan. Handphone digunakan untuk merekam dan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian. Buku catatan digunakan penulis untuk menulis hasil dari wawancara dengan narasumber. Selain itu, juga menggunakan daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk melakukan proses wawancara dan penggalian informasi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menghasilkan data yang valid dan benar. Selain itu keabsahan data diguanakan untuk membuktikan apakah penelitian yang digunakan merupkan penelitian yang ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmabilit.* (Sugiyono, 2011: 270).

1. Uji *Credibility* (kredibilitas) Menurut Sugiyono Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono, 2011: 270). Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

   Salah satu uji kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2011: 270). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sebagai berikut.

   Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ke tiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2011: 274).

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda (Sugiyono, 2011: 274).

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian

kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2011: 274).

1. Uji *Transferability,*

   Uji Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang dapat menunjukkan derajad ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2011: 276).

2. Uji *Dependabiliy* atau reabilitas

   Penelitian kualitatif dikatakan relibel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* atau reabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian ke lapangan. Penulis mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangan (Sugiyono, 2011: 277).

3. Uji *Confirmability* atau uji objektivitas

   Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian

merupakan dungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2011: 277).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif yang merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Setelah hipotesis ditemukian, kemudian dilakukan pencarian data lagi secara berulaang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima ataau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabilaa hipotessi diterima maka hipotesis tersebut akan berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2011: 245).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2011: 246).

Berikut ini penjelasan dari analisis data tersebut sebagai berikut

1. Reduksi Data *(Data Reducation)*

   Data yang diperoleh dari lapangan akan beragam dan cukup banyak, sehingga diperlukan analisis data melalui reduksi data agar data yang diperoleh dapat disusun secara terstruktur. Reduksi data berarti bahwa data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan dikelompokkan dan dipilih mana data yang dianggap penting dan tidak penting. Hasil dari reduksi data yang di dapatkan akan dikelompokkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011: 247).

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Dalam penelitian kualitatif, untuk mempermudah pemahaman maka diperlukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, grafik, catatan lapangan, bagan dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami (Sugiyono, 2011: 249).

3. Kesimpulan *(ConclusionDrawing/Verifying)*

   Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang dilakukan selama proses penelitian.Kesimpulan yang dilakukan di tahap awal masih bersifat sementara, namun kesimpulan tersebut dapat berubah mejadi kredibel apabila didukung dengan bukti yang valid dan konsisten (Sugiyono, 2011: 252).

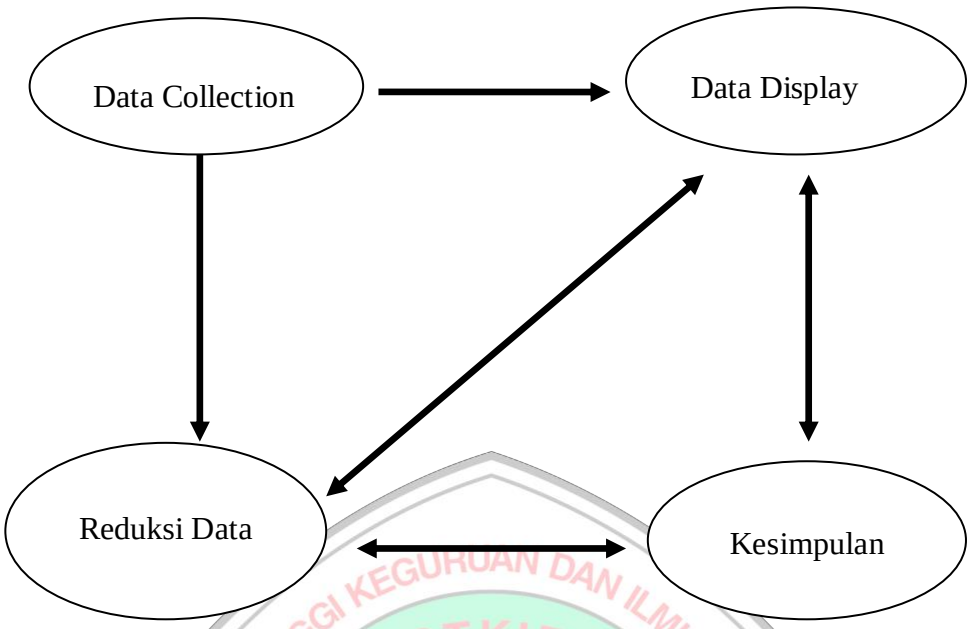

Gambar 3.2.
Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)
(Sugiyono, 2011: 246).

STKIP PGRI PACITAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA